

PROPOSAL

MEMBANGUN KEMBALI FASILITAS UMUM, SARANA PENDIDIKAN, DAN MENTAL-SPIRITUAL MASYARAKAT DESA PACING KECAMATAN WEDI KABUPATEN KLATEN JAWA TENGAH YANG HANCUR AKIBAT GEMPA TEKTONIK YOGYA-JATENG 27 MEI 2006

A. KONDISI OBJEKTIF KORBAN GEMPA YOGJAKARTA

Gempa tektonik sabtu 27 Mei 2006 menggoncang Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Lebih 6.000 orang meninggal dunia, ribuan lainnya luka berat, dan ribuan lainnya lagi luka ringan. Lebih 40.000 rumah dan bangunan fasilitas umum (sekolah, Balai Desa, tempat ibadah) hancur total dan rusak berat, sedangkan puluhan ribu lainnya rusak ringan.

Berdasarkan hasil survey tim relawan UPI, Kabupaten Klaten merupakan wilayah terparah di Jawa Tengah akibat gempa tersebut, atau terparah kedua setelah Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Seluruh kecamatan di Kabupaten Klaten terkena dampak gempa dan yang terparah adalah Kecamatan Wedi. Desa Pacing merupakan desa yang paling parah di Kecamatan Wedi. Desa inilah yang kemudian menjadi lokasi pengabdian tim relawan dari Universitas Pendidikan Indonesia.

Desa Pacing berpenduduk 1.507 jiwa dengan 477 Kepala Keluarga (KK), 309 orang di antaranya masih berusia di bawah 5 tahun (balita), Korban jiwa langsung akibat gempa sebanyak 127 jiwa (25 orang meninggal dunia, 50 orang luka berat, dan 52 orang luka ringan). Adapun rumah-rumah dan bangunan fasilitas umum hancur total dan rusak. Dari 477 rumah hanya 3 rumah yang selamat, sementara 474 rumah lainnya hancur total dan rusak (375 rumah hancur total, 61 rumah rusak berat, dan 38 rumah lainnya rusak ringan). Semua rumah guru SD hancur total. Semua bangunan fasilitas umum pun hancur total dan rusak. Balai Desa hancur total, Sekolah Dasar Negeri (SD) dan Taman Kanak-kanak (TK) hancur total, 3 dari 6 masjid beserta Taman Kanak-Kanak Al-Quran (TKA) hancur total, 1 masjid rusak berat, dan 2 masjid lainnya rusak ringan.

Berikut ini gambar situasi di Dukuh Tegal Sari desa Pacing Kecamatan Wedi Kabupaten Kalaten Jawa Tengah:



KONDISI RUMAH PENDUDUK YANG HANCUR SEKETIKA



RUMAH PENDUDUK YANG SUDAH DIROBOHKAN. BANGUNAN



**REKTOR UPI Prof.Dr.SUNARYO KARTADINATA.M.Pd. DI TENDA
PARA PENGUNGI KORBAN GEMPA TEKTONIK YOGJA 27 JUNI2006**



TIM RELAWAN SAAT MENURUNKAN TRUK BANTUAN DARI



TIM RELAWAN UPI SAAT MENYERAHKAN BANTUAN PADA WARGA



TIM RELAWAN UPI SEDANG MEROBOHKAN YANG RUSAK BERAT



TIM RELAWAN UPI SEDANG MEMBERESKAN BAHAN BANGUNAN YANG MASIH BISA DIPAKAI



Dr.AYI OLIM. M.Pd. DOSEN UPI YANG BERGABUNG DENGAN TIM RELAWAN SEDANG BERSIHKAN PUNG-PUING KORBAN GENPA



SUASANA KELUARGA YANG KEHILANGAN TEMPAT TINGGALNYA



**Dr. SUYITNO.M.Pd. SEDANG MEMBERIKAN PENGARAHAN PADA SAAT TIM
RELAWAN UPI SAAT BERISTIRAHAT SEHABIS BONGKAR RUMAH**



KORBAN GEMPA SEDANG MENYIMAK SIRAMAN ROHANI DARI TIM RELAWAN UPI DI PUING-PUING MASJID YANG ROBOH



Dr.SYAHIDIN.M.Pd. KOORDINATOR RELAWAN, SEUSAI MEMBERIKAN SIRAMAN ROHANI DAN MEMBAGIKAN UANG TUNAI SUMBANGAN DARI SIVITAS AKADEMIKA UPI



Dr.SYAHIDIN.M.Pd. MEMBERIKAN ARAHAN PADA TIM RELAWAN, SEUSAI CERAMAH DAN BAGIKAN UANG SUMBANGAN DI MASJID



MURID SDN PACING KELAS 6 SEDANG IKUTI UJIAN NEGARA



**MURID KELAS 3 DAN 4 SDN PACING SAAT BELAJAR DI BAWAH
TENDA DARURAT**

B. APA YANG HARUS DILAKUKAN?

Secara umum ada 2 (dua) sasaran utama untuk membangun kembali Desa Pacing yang rusak akibat gempa, yaitu:

1. Membangun kembali sarana-sarana fisik yang rusak total dan rusak berat (Balai Desa, gedung SD, gedung TK, rumah-rumah ibadah & TK Al-Quran, rumah-rumah guru SD, dan rumah-rumah penduduk pada umumnya) serta memperbaiki sarana-sarana fisik yang rusak ringan;
2. Memberikan bimbingan dan meningkatkan mental-spiritual keluarga korban dan korban selamat.

Dalam membangun kembali Desa Pacing, UPI akan menggunakan pendekatan partisipatif dalam rangka menumbuhkan manajemen pembangunan berbasis masyarakat.

C. PROGRAM JANGKA PANJANG YANG AKAN DILAKUKAN UPI

Masyarakat Desa Pacing merupakan masyarakat yang religius. Dalam suasana duka akibat gempa tingkat religiusitas mereka meningkat dan mereka lebih merasakan kedekatannya dengan Tuhan. Oleh karena itu pembangunan kembali Desa Pacing perlu didasarkan atas peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan melibatkan partisipasi masyarakat yang seluas-luasnya (manajemen pembangunan berbasis masyarakat).

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dalam jangka panjang akan membangun kembali Desa Pacing dengan berpatokan kepada peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bidang pendidikan dan bidang kesejahteraan yang berkaitan dengan pembinaan *basic life skill* (mental skill, spiritual skill, thinking skill, academic skill, dan communication skill) dan *vocational skill* berbasis iman dan takwa.

Adapun secara khusus dan operasional, program jangka panjang yang akan dilakukan UPI menyangkut hal-hal berikut:

1. Meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Desa Pacing, khususnya IPM bidang pendidikan dan bidang kesejahteraan yang berkaitan dengan pembinaan *basic life skills*.
2. Membangun kembali sarana dan prasarana umum yang menjadi hajat hidup orang banyak.
3. Menciptakan Desa Model "Pendidikan" berbasis iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

D. PROGRAM YANG SUDAH DILAKUKAN UPI

Secara kronologis, kegiatan kemanusiaan yang dilakukan UPI sebagai berikut :

1. Begitu terjadi gempa pada 27 Mei 2006, langkah *pertama*, pada 2 Juni 2006, Rektor UPI segera mengintruksikan segenap sivitas akademika untuk segera mengambil langkah-langkah kongkrit untuk membantu saudara-saudara korban gempa Yogyakarta. Dibentuklah tim gabungan (Panitia Bersama)

antara mahasiswa, dosen, karyawan UPI yang dipimpin oleh Dr.Syahidin.M.Pd. (Asisten Pembantu Rektor bidang Kesejahteraan Mahasiswa dan Hubungan Alumni) di bawah Koordinsi Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni, Prof.Dr.Rusli Lutan.

2. Pada tanggal 28 Mei 2006 tim gabungan mulai bergerak menggalang dana dan barang-barang yang dibutuhkan para korban . Pada tanggal 30 Mei 2006 mengirimkan 4 orang Tim Surveyor. Tugas utama Tim adalah memilih lokasi yang perlu dibantu. Hasil survey Tim Relawan, bahwa Kabupaten Klaten – sebagai daerah terparah di Jawa Tengah, atau terparah kedua setelah Kabupaten Bantul di Daerah Istimewa Yogyakarta – ternyata kekurangan Tim Relawan. Sebanyak 3 kecamatan merupakan daerah yang paling parah terkena gempa di Kabupaten Klaten, dan yang paling parah lagi adalah Kecamatan Wedi. Di kecamatan ini Desa Pacing merupakan desa yang paling parah terkena gempa. Berdasarkan penelusuran di 6 RW dan 12 RT ternyata korban jiwa cukup tinggi dan terlebih-lebih lagi seluruh bangunan di desa ini hancur dan rusak. Desa Pacing berpenduduk 1.507 jiwa dengan 477 Kepala Keluarga (KK), 309 orang di antaranya masih berusia di bawah 5 tahun (balita), Korban jiwa langsung akibat gempa sebanyak 127 jiwa (25 orang meninggal dunia, 50 orang luka berat, dan 52 orang luka ringan). Seluruh bangunan fasilitas umum hancur dan rusak. Kantor Balai Desa hancur total, gedung SD Negeri hancur total, gedung Taman Kanak-kanak hancur total, 3 dari 6 tempat ibadah hancur total dan 1 lagi rusak berat (termasuk Taman Kanak-Kanak Al-Quran yang ada di dalamnya) dan 2 bangunan tempat ibadah lainnya rusak ringan. Demikian juga seluruh rumah hancur total dan rusak. Dari 477 rumah hanya 3 rumah yang selamat, sementara 474 rumah lainnya hancur total dan rusak (375 rumah hancur total, 61 rumah rusak berat, dan 38 rumah lainnya rusak ringan). Semua rumah guru SD pun roboh dan hancur total.
3. Pada tanggal 7 Juni s.d 16 juni 2006 UPI mengirimkan bantuan berupa 1 truk bantuan berupa Tenda, selimut, pakaian, Beras, minyak, supermi dan lain-lain senilai 30 dan Tim Relawan terdiri dari 21 orang mahasiswa dan

karyawan dan 10 orang dosen dan 1 orang dokter. Kegiatan Tim Relawan sejak tanggal 5 – 16 Juni 2006 UPI melakukan evakuasi, relokasi, dan membongkar bangunan-bangunan yang roboh dan rusak berat dan pemeriksaan kesehatan, penyuluhan agama, konseling dan pendataan kerusakan dan penyusunan program tindak lanjut.

4. Pada tanggal 9 Juni 2006 Rektor UPI Prof.Dr.H.Sunaryo Kartadinata.M.Pd bersama tim berkunjung ke lokasi gempa berkeliling di desa Pacing. Pada tanggal 11 Juni 2006 disusul oleh Tim Pembantu Rektor 3 Prof.Dr.Rusli Lutan. Tim ini pun membawa serta uang tunai yang dibagi-bagikan secara langsung kepada korban.

D. PROGRAM JANGKA PENDEK YANG AKAN DILAKUKAN UPI

Adapun mulai bulan Juli 2006 hingga pertengahan tahun 2007 UPI akan melakukan program-program yang paling strategis, yaitu:

1. Membangun kembali sarana-sarana fisik umum yang menjadi hajat hidup orang banyak, yaitu:
 - a. Membangun kembali 1 gedung Balai Desa yang rusak total;
 - b. Membangun kembali 1 gedung SD Negeri yang rusak total;
 - c. Membangun kembali 1 gedung Taman Kanak-kanak yang rusak total;
 - d. Membangun kembali 4 masjid dan TK Al-Quran yang rusak total;
 - e. Memperbaiki 2 masjid dan TK Al-Quran yang rusak ringan.
2. Mengadakan peralatan kantor Balai Desa, sekolah, sarana penunjang pendidikan lainnya, dan sarana ruang ibadah, meliputi:
 - a. Mengadakan perabotan kantor Balai Desa (kursi, meja, mesin tik, lemari, rak buku/dokumen, dan lain-lain);
 - b. Mengadakan perabotan ruang kelas, ruang kantor, dan ruang perpustakaan Sekolah Dasar (papan tulis, meja-kursi siswa, meja-kursi guru, lemari buku, meja-kursi kepala sekolah dan ruang kerja guru, meja-kursi dan lemari ruang perpustakaan, mesin tik, dan lain-lain);
 - c. Mengadakan perabotan ruang kelas dan ruang kantor serta sarana bermain Taman Kanak-kanak (papan tulis, meja-kursi siswa, meja-kursi guru,

- lemari buku dan sarana belajar lainnya, meja-kursi kepala sekolah dan ruang kerja guru, mesin tik, sarana bermain, dan lain-lain);
- d. Mengadakan perabotan 6 Taman Kanak-kanak Al-Quran di 6 masjid (papan tulis dan rak buku);
 - e. Mengadakan perabotan masjid pada 4 buah masjid (mimbar Jum`at, pengeras suara, jam dinding, papan pengumuman, dan papan petunjuk waktu shalat);
 - f. Melengkapi sarana penunjang pendidikan SD dan TK, terutama buku tulis dan alat tulis siswa, buku-buku teks, dan alat tulis kantor;
 - g. Melengkapi sarana penunjang pendidikan TK Al-Quran, terutama buku-buku metode cepat baca-tulis Al-Quran, buku-buku peribadatan praktis, dan buku-buku cerita Nabi serta buku-buku cerita keagamaan lainnya.
3. Membangun kembali 10 rumah guru SD yang rusak total agar mereka dapat berkonsentrasi kembali mengajar dan memberikan bimbingan kepada para siswanya dengan sebaik-baiknya.
 4. Mengirim sejumlah mahasiswa peserta KKN (Kuliah Kerja Nyata UPI) untuk periode Juli Agustus 2006;
 5. Membuat *data based*, melalui sensus langsung, sebagai upaya awal membangun SDM dalam rangka meningkatkan IPM Desa Pacing.
 6. Mengadakan bimbingan dan pendampingan manajerial bagi para pimpinan dan staf perangkat Balai Desa (mulai Kepala Desa hingga Ketua RT), para pemuka masyarakat, tokoh pemuda, dan tokoh wanita.
 7. Mengadakan bimbingan dan pendampingan manajerial bagi kepala sekolah dan para guru dalam upaya menciptakan sekolah model yang berkualitas berbasis iman dan takwa.
 8. Mengadakan bimbingan KF-Terpadu Latin-Arab Berbasis Masjid (KF-BM Terpadu), sebagai upaya pemberantasan buta huruf Latin dan buta huruf Al-Quran, dalam rangka meningkatkan IPM bidang pendidikan.
 9. Mengadakan pelatihan *basic life skills* bagi para pemuda, ibu-ibu rumah tangga, dan orang-orang yang menganggur, dalam rangka meningkatkan IPM bidang kesejahteraan.

E. JADWAL PELAKSANAAN

Tabel 1: Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No.	KEGIATAN	WAKTU, MULAI JULI 2006											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan-persiapan	V											
2.	Pembangunan sarana fisik umum												
	a. Pembangunan gedung Balai Desa		V	V	V	V	V	V					
	b. Pembangunan Gedung SD Negeri			V	V	V	V	V	V	V			
	c. Pembangunan Gedung TK					V	V	V	V				
	d. Pembangunan 4 buah Masjid Jami`			V	V	V	V						
	e. Renovasi 2 buah Masjid Jami`		V	V									
	f. Pembangunan 6 buah gedung TK Al-Quran					V	V	V	V				
3.	Pengadaan Perabotan & Sarana penunjang:												
	a. Perabotan 1 kantor Balai Desa								V				
	b. Perabotan 1 sekolah SD											V	
	c. Perabotan 1 sekolah TK									V			
	d. Perabotan 6 buah TK Al-Quran									V			
	e. Perabotan 4 buah Masjid							V					
	f. Sarana penunjang pendidikan 1 SD											V	
	g. Sarana penunjang pendidikan 1 TK									V			
	h. Sarana penunjang pendidikan 6 TK Al-Quran									V			
4.	Pembangunan 10 rumah guru SD							V	V	V	V	V	V
5.	Pembuatan <i>data based</i> Desa Pacing		V	V	V	V	V	V	V				
6.	Bimbingan dan pendampingan manajerial bagi pimpinan beserta staf dan perangkat desa serta tokoh masyarakat		V	V	V	V	V	V	V				
7.	Bimbingan dan pendampingan manajerial penciptaan sekolah yang berkualitas							V	V	V	V	V	V
8.	Penyelenggaraan KF-BM Terpadu							V	V	V	V	V	V
9.	Pelatihan <i>Basic Life Skills</i>							V	V	V	V	V	V

F. BIAYA YANG DIPERLUKAN

Pada periode Juli 2006 hingga Juni 2007, (selama satu tahun) diperlukan dana sebesar **Rp. 4 Milyar** (empat milyar rupiah), dengan rasio **7 : 3**, yakni 70% (sebesar 2,8 Milyar) untuk pembangunan fisik dan 30% (sebesar 1,2 Milyar) untuk pembangunan non-fisik. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 2: Biaya Pembangunan & Kegiatan Yang Diperlukan

No.	KOMPONEN	Sub-biaya (Rp)	Biaya Total (Rp.)
1.	Pembangunan Sarana Fisik Umum:		
	a. Pembangunan 1 gedung Balai Desa	500.000.000	
	b. Pembangunan 1 gedung SD	400.000.000	
	c. Pembangunan 1 gedung TK	100.000.000	
	d. Pembangunan 4 buah Masjid	400.000.000	
	e. Renovasi 2 buah Masjid	50.000.000	
	f. Pembangunan 6 gedung TK Al-Quran	300.000.000	
	<i>Sub-total biaya Sarana fisik umum</i>		<i>1.750.000.000</i>
2.	Perabotan & Sarana penunjang :		
	a. Perabotan 1 kantor Balai Desa	25.000.000	
	b. Perabotan 1 sekolah SD	50.000.000	
	c. Perabotan 1 sekolah TK	10.000.000	
	d. Perabotan 6 buah TK Al-Quran	30.000.000	
	e. Perabotan 4 buah Masjid	10.000.000	
	f. Sarana penunjang pendidikan 1 SD	60.000.000	
	g. Sarana penunjang pendidikan 1 TK	20.000.000	
	h. Sarana penunjang pendidikan 6 TK Al-Quran	60.000.000	
	<i>Sub-total biaya Perabotan & Sarana Penunjang Pendidikan</i>		<i>265.000.000</i>
3.	Pembangunan 10 rumah guru SD		420.000.000
4.	Pembuatan <i>data based</i> Desa Pacing		65.000.000
5.	Bimbingan dan pendampingan manajerial bagi pimpinan beserta staf dan perangkat desa serta tokoh masyarakat		250.000.000
6.	Bimbingan dan pendampingan manajerial penciptaan sekolah yang berkualitas		250.000.000
7.	Penyelenggaraan KF-BM Terpadu		250.000.000
8.	Pelatihan <i>Basic Life Skills</i>		750.000.000
Jumlah total pembiayaan			4.000.000.000

Demikian rencana program pembangunan kembali desa yang hancur akibat musibah gempa Tektonik Yogyakarta dengan mengambil lokasi di Desa Pacing Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Jawa Tengah. Sumber dana diharapkan ada donator yang siap membantu.

Bandung, 20 Juni 2006

Rektor UPI

Prof.Dr.Sunaryo Kartadinata.M.Pd.